Jurnal JISIPOL
Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung
Volume 7, Nomor 3, November 2023 (12-21)
(P-ISSN 2087-474X)

IMPLEMENTASI APLIKASI ASET TERPADU PADA BIDANG ASET DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI SULAWESI UTARA

[1]Ferdinandus Jaftoran, [2]Bernadino Janson Jafa, [3]Eusebius Papuanus Tawa, [4]Petrus Allan Eka Putra Jeranuru

[1]Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah, Fakultas Manajemen Pemerintahan Daerah, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sulawesi Utara
Ferdinandusjaftoran07@gmail.com

[2]Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah, Fakultas Manajemen Pemerintahan Daerah, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sulawesi Utara
dhinojafa27@gmail.com

[3]Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah, Fakultas Manajemen Pemerintahan Daerah, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sulawesi Utara
puatawa05@gmail.com

[4]Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah, Fakultas Manajemen Pemerintahan Daerah, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sulawesi Utara
alanjeranuru@gmail.com

Received 1 Juni 2023; Revised: 1 November 2023; Accepted: 2 November 2023; Published: November 2023; Available online: November 2023

ABSTRAK

Aplikasi Aset Terpadu merupakan inovasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Aplikasi Aset Terpadu dioperasikan guna mengimput data laporan aset dari setiap Perangkat Daerah di bawah Provinsi Sulawesi Utara, dimana kemudian pengoperasian Aplikasi Aset Terpadu terpusat di Badan Kepegawaian Daerah. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Utara menjadi salah satu Perangkat Daerah yang menggunakan jasa Aplikasi Aset Terpadu. Pengelolaan Aplikasi Aset Terpadu pada Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara diserahkan kepada Bidang Aset. Ketika seorang pengguna sudah masuk ke dalam Aplikasi Aset Terpadu, maka akan mucul menu beranda yang menampilkan informasi umum mengenai Aplikasi Aset Terpadu. Kemudian di bawah menu beranda terdapat menu notifikasi dan menu kontak. Menu notifikasi digunakan untuk melihat pemeberitahuan mengenai perkembangan laporan aset yang sebelumnya telah diimput kedalam Aplikasi Aset Terpadu. Sedangkan menu kontak digunakan untuk melihat dan meninjau kembali laporan aset mana saja yang telah diimput dan belum diimput. Menu kontak juga berisi opsi guna mengimput data laporan aset yang baru. Implementasi Aplikasi Aset Terpadu memberikan banyak manfaat kepada Perangkat Daerah di bawah Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara khususnya pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara.

Kata Kunci: implementasi, laporan aset, Aplikasi Aset Terpadu

PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Sulawesi Utara memiliki tugas pokok dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah khususnya pada bidang pekerjaan umum, fungsi dikonsentrasikan dan pembantuan serta kewenangan antara kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara yang berdasar pada Peraturan Daerah Sulawesi Utara Nomor 4 Tahun 2006. Pengembangan dan inovasi menjadi hal yang amat penting dalam bekerja, Khususnya pada Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya memaksimalkan kinerja instansi itu sendiri.

Pada tahun 2020, Pemerintah Sulawesi Utara mengembangkan sebuah aplikasi bernama Aset Terpadu. Aplikasi Aset Terpadu bertugas dalam mengelola data dan laporan penggunaan aset daerah, khususnya pada bidang aset pada masing-masing Perangkat Daerah di bawah Pemerintah Sulawesi Utara. Inovasi ini tentunya membawa banyak perubahan pada kinerja organisasi khususnya pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara sebagai obyek pengembangan aplikasi Aset Terpadu. Inovasi ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana implementasi Aplikasi Aset Terpadu sebagai upaya pengembangan dan optimalisasi kinerja Perangkat Daerah, khususnya pada Bidang Aset Dinas PUPR Sulawesi Utara.

Usman (2002: 37) menyebutkan bahwa implementasi adalah aktivitas, tindakan, aksi, atau sebuah mekanisme suatu sistem dimana di dalamnya terdapat kegiatan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Setiawan (2004: 18) berpendapat implementasi sebagai perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan tujuan dan tindakan demi mencapai penyelenggaraan birokrasi yang efektif.

Bertolak pada masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui cara penggunaan Aplikasi Aset Terpadu dan apa saja manfaat yang diperoleh oleh Perangkat Daerah khususnya bagi Dinas PUPR Sulawesi Utara pada Bidang Aset. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui cara menggunakan Aplikasi Aset Terpadu pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara.
2. Menemukan manfaat penggunaan Aplikasi Aset Terpadu pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara.

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan literatur tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi konsep-konsep baru untuk memperluas pengetahuan ilmiah.
2. Secara Praktis

- Bagi Pemerintah Sulawesi Utara, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbang saran ataupun masukan guna meningkatkan kinerja dan potensi dalam menggunakan Aplikasi Aset Terpadu sebagai sarana meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Bagi IPDN Kampus Sulawesi

Utara, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai alat kelengkapan pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian lain terkait dengan pengunaan aplikasi Aset Terpadu.

- Bagi Penulis, Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan penulis dan mengaplikasikan teori yang didapat dalam perkuliahan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi

Implementasi ialah suatu proses menerapkan ide, gagasan, kebijakan, dan juga inovasi dalam membentuk tindakan praktis untuk memberikan output berupa perubahan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai ataupun sikap. Di dalam *Oxford Advance Learner's Dictionery* disebutkan bilamana implementasi adalah: *"put something into effect,"* (menerapkan sesuatu untuk menimbulkan dampak) (Mulyasa, 2006: 93). Purwanto dan Sulistyastuti (1991: 21) berpendapat, implementasi memiliki keutamaan dalam mendistribusikan kegiatan berupa keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilaksanakan oleh para penerap kepada obyek sasaran (*target grup*) sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola yang efisien. Implementasi dilaksanakan setelah sebuah perencanaan mencapai kesepakatan diantara para atasan dan didistribusikan oleh para bawahan sebagai pelaksana. Implementasi merupakan perluasan tindakan yang kemudian saling menyesuaikan untuk mencapai tujuan dan maksud dari kegiatan tersebut (Guntur Setiawan, 2004: 39). Maka demikian dapat dikatakan bahwa implementasi tidak bergerak sendiri namun juga dipengaruhi oleh beberapa obyek berupa program, aktivitas atau ide sebagai lonjakan mencapai hasil yang diharapkan.

B. Aplikasi

Aplikasi merupakan sebuah program yang digunakan untuk melaksanakan tugas tertentu (Kadir, 2003). Kadir menjelaskan (2008: 3), program aplikasi ialah program yang siap digunakan dalam melaksanakan fungsi atau tugas bagi pemakainya ataupun aplikasi lainnya. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu kinerja yang menjadi hal utama penggunaannya atau implementasi sebuah konsep untuk membantu manusia dalam melaksanakan kerja tertentu.

Pada umumnya, aplikasi *software* dalam tugas khusus dibagu menjadi 2 (dua) yakni:

1. Aplikasi *software* spesialis, adalah sebuah program yang dirancang untuk melakukan tugas tertentu
2. Aplikasi paket, adalah sebuah program yang terdiri atas beberapa kompotensi guna mengatasi masalah tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa aplikasi merupakan kumpulan perintah atau program yang mana disusun secara sistematis guna menjalankan sebuah perintah oleh manusia melalu komponen *hardware* atau *software*, yang kemudian dapat membantu manusia memecahkan atau menyelesaikan suatu pekerjaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengalaman yang diteliti dalam bentuk kata-kata atau Bahasa secara utuh, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam tertentu (Moleong, 2007: 6). Penelitian ini bersifat studi deskriptif. Studi deskriptif adalah studi yang mencoba menjelaskan solusi terkini dari suatu masalah berdasarkan data di lapangan.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang cara kerja dan hasil apa yang dicapai dalam penggunaan aplikasi Aset Terpadu pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama Dua Puluh Empat Hari, terhitung mulai tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan 3 Juni 2022. Adapun obyek dari penelitian ini adalah Implementasi Aplikasi Aset Terpadu pada Bidang Aset Dinas PUPUR Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan subyek penelitiannya adalah Pegawai Dinas pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara. Subyek penelitian adalah sumber data yang dimintai datanya serupa dengan permasalahan dalam penelitian tersebut (Suharsimi Arikunto. 2002: 107).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

a) Metode Wawancara

Wawancara merupakan sarana pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab secara langsung dalam tuturan sepihak, sesuai dengan arah dan tujuan penelitian tersebut (Anas Sudijino 1996: 82).

b) Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002: 206) menyebutkan, metode dokumentasi yakni suatu kegiatan yang melibatkan catatan, transkrip, buku, jurnal, notulen rapat, program kerja, dll. Kemudian Hadara Nawawi (2005: 133) menegaskan penelitian documenter sebagai sarana mengumpulkan data melalui obyek tertulis, seperti dokumen, arsip, buku-buku, ataupun argument terkait penelitian tersebut.

Penelitian ini adalah studi deskriptif, yang berarti deskriptif dari hasil wawancara serta riset pustaka. informasi yang didapat akan ditilikan dengan cara kualitatif serta disusun dalam struktur deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), tilikan data yakni "Prosedur pengorganisasian sebuah susunan data, pengorganisasian ke dalam sebuah pola dasar, jenis, serta deskripsi". Ketentuan ini memberikan pikiran perihal utamanya tempat analisis data dalam perihal tujuan studi. Prinsip dasar studi kualitatif yakni memperoleh prinsip dari data.

Cara analisa data yang dikenakan dalam riset ini adalah mengusut langkah- langkah yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yakni berlaku seperti selanjutnya:

1. Pengumpulan Informasi (*Informasi Collection*)

Pengumpulan informasi ialah hal yang tidak terpisahkan dari gerakan

analisa data. Metode pengumpulan data dalam studi ini memakai tanya jawab serta penelitian pustaka.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan selaku prosedur memilah, menekankan pada penyederhanaan, dan mengganti data plonco yang timbul dari lapangan. Mitigasi dilakukan akibat pengumpulan data diawali dengan pembuatan ikhtisar, penulisan kode, penggambaran topik, pembuatan cluster, penulisan memo, dan sebagainya untuk tujuan menghapus data/informasi asing.

3. *Display* Data

Fakta yang yakni sketsa dari sekumpulan data tertata yang memberikan kepiawaian guna menarik kesimpulan serta mengambil aksi. Penyajian data kualitatif dihidangkan dalam teks naratif. Penyajian pula bisa berwujud matriks, skema, indeks, serta diagram.

4. Verifikasi Serta Pengukuhan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Yaitu aktivitas akhir dari analisa data dengan penarikan kesimpulan dan menemukan maksud dan tujuan dari data yang disajikan.

Antara membuktikan data dan menarik kesimpulan, terdapat analisa data. Dalam pengertian ini, analisa data kualitatif yakni usaha yang berulang, serta berkepanjangan mengenai permasalahan pengecilan data, penyajian data, serta penarikan/verifikasi kesimpulan sebagai wajah keberhasilan yang berentetan selaku untaian metode analitik terpaut.

Selain itu data dianalisis, ditafsirkan, serta diverbalkan guna mendeskripsikan kenyataan berasas arti, maupun untuk menanggapi persoalan studi yang selanjutnya ditarik dari buah pikiran utama.

ISI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Utara

a. Sejarah Singkat Instansi

Tepatnya pada Tanggal 3 Desember 1945 di Kota Bandung, para Pemuda/i yang tergabung dalam Organisasi Pemerintahan Pekerjaan Umum berada dalam keadaan hidup dan mati demi mempertahankan Gedung bekas Departemen Van Veker and Waterstaat, atau biasa dikenal dengan sebutan Gedung Sate. Gejolak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, mejnadi titik tolak pertempuaran ini dimulai. Para Pemuda/i ini diberikan mandat untuk memelihara, menjaga serta mempertahankan Gedung kantor dan juga termasuk properti pemerintahan di dalamnya. Pasukan sekutu dan belanda berkekuatan 21 personel beserta persenjataan lengkap dan modern menyerang Gedung Sate dari segala penjuru. Pertempuran berlangsung selama 4 jam, dan pada akhirnya diketahui bahwa 7 orang diantara Para Pemuda/i gugur dengan penuh keberanian. Dalam rangka menghormati dan mengenang jasa Para Pemuda/I ini, maka pada tanggal 3 Desember Tahun 1951 Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Ir Ukar Bratakusuma dalam Kabinet Sukiman, mengeluarkan Surat Tanda Penghargaan kepada Ke-7 Pemuda/I yang gugur tersebut, yang kemudian disebut sebagai "Pemuda yang

berjasa". Bentuk dan Lokasi Instansi Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara merupakan Satuan kerja Perangkat Daerah yang berada dibawah Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara, bertugas dalam membantu penyediaan prasarana dan sarana bagi Pemerintah dan Masyarakat berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara bertempat di Jalan Tikala Ares No. 80 (Tikala), Kota Manado, Sulawesi Utara 95124, Telepon (0431) 85369.

b. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan

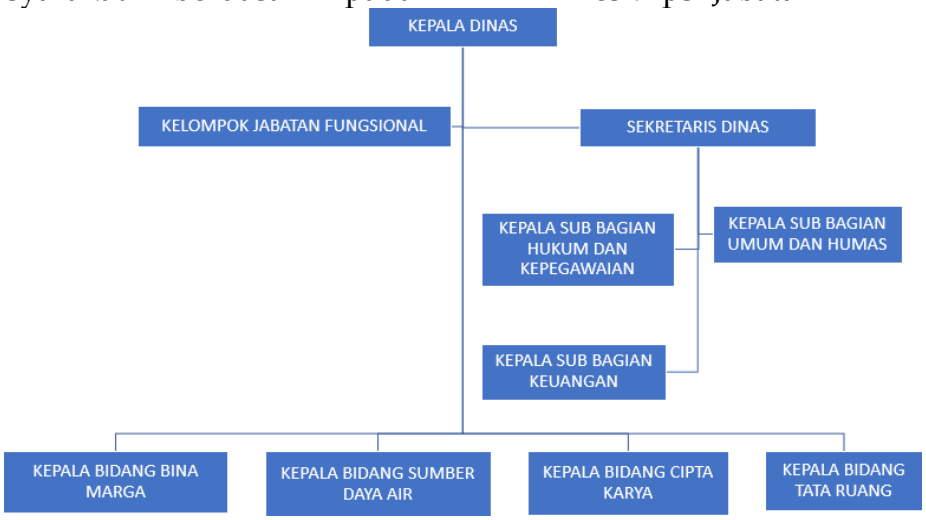

Sumber: Dinas PUPR Prov. Sulawesi Utara 1

Uraian Tugas berdasarkan Struktur Organisasi Kerja pada masing-masing bagian yakni sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
- Perumus kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum
- Penyusun rencana, koordinasi, pembinaan, dan pengadilan pelaksanaan tugas
- Penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum

2. Sekretaris Dinas
- Koordinasi, sinkronisasi, dan intergrasi pelayanan administrasi
- Menyusun perencanaan operasional dan kegiatan
- Pelapor pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas

3. Sub Bagian Hukum Dan Kepegawaian
- Melakukanevaluasi kehadiran dan administrasi kinerja
- Melakukan sosialisasi dan dokumentasi hokum
- Menyusun ANJAB

4. Sub Bagian Umum dan Humas
- Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pembinaan kerja instansi
- Pemantauan dan mengevaluasi kebijakan pemerintah
- Menyusun bahan rumusan kebijakan pemerintah daerah

5. Bidang Bina Marga
- Pelayanan admininstrasi
- Pemeliharaan dan pembangunan jembatan

- Koordinasi, dan pengaturan pelaksanaan tugas

6. Bidang Cipta Karya

- Melaksanakan pelayanan administrasi
- Menyelenggarakan urusan penataan lingkungan
- Menyelenggarakan urusan perumahan dan pemukiman

7. Seksi Penataan bangunan Dan Lingkungan

- Melaksanakan pelayanan administrasi dalam mengkoordinasi pelaksanaan kinerja
- Menyusun laporan kegiatan

8. Seksi Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan

- Mengawasi dan pengendalian kegiatan pemeliharaan Jalan Jembatan da Bangunan pelengkap lainnya

B. Tahapan Laporan Berbasis Aplikasi Aset Terpadu

Aplikasi Aset Terpadu merupakan aplikasi yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, guna melancarakan proses pelaporan aset dari Perangkat Daerah dibawahnya. Aplikasi Aset Terpadu terpusat pada Badan Kepagawaian Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Kemudian pada setiap bidang aset Perangkat Daerah akan ditentukan seseorang pegawai yang bertugas khusus dalam pengimputan data tersebut sebagai Pegurus Barang. Adapun tahapan pelaporan melalui Aplikasi Aset Terpadu dalah sebagai berikut:

1. Login/Masuk

Setiap Perangkat Daerah telah diberi *username* dan *password* untuk mengakses Aplikasi Aset Terpadu. Khususnya pada Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara, akses diberikan kepada Pengurus Barang.

Sumber: Aplikasi Aset Terpadu 1

Setelah login menggunakan *username* dan *password*, maka Aplikasi Aset Terpadu Akan menampilkan halaman beranda berupa informasi umum mengenai Aplikasi Aset Terpadu.

2. Pengimputan Data Laporan Aset Pada halaman beranda, akan ada opsi kontak di bagian kiri atas. Klik pada opsi kontak, kemudian kita akan diarahkan pada pilihan daftar dan tambah. Menu daftar digunakan untuk mengakses atau meninjau laporan mana saja yang telah diimput serta melihat kembali laporan yang telah diimput. Sedangkan menu tambah digunakan untuk

mengimput laporan data yang baru.

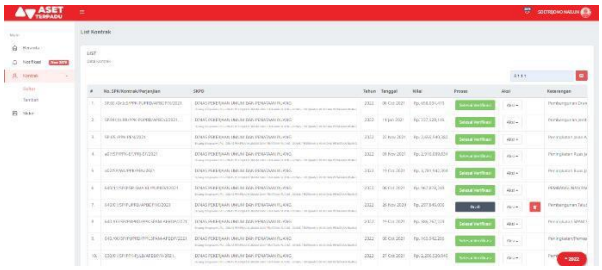

Sumber: Aplikasi Aset Terpadu 2

3. Notifikasi Aplikasi Aset Terpadu
   Pada menu notifikasi terdapat pemberitahuan mengenai *progress* data hasil laporan yang telah diimput sebelumnya pada menu kontak. Laporan data aset ini merupakan data yang harus dipertanggungjawabkan oleh Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulut kepada BKD. Laporan ini akan diperiksa BKD secara berjenjang dari Petugas Rekonsiliasi, Kepala Bidang Aset, dan Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Penatausahaan Aset. Bilamana laporan tersebut telah diterima dan diperiksa serta mendapat ijin, maka secara otomatis Aplikasi Aset Terpadu akan menerbitkan surat verifikasi dan mengirim pemberitahuan berupa notifikasi di Aplikasi Aset Terpadu.

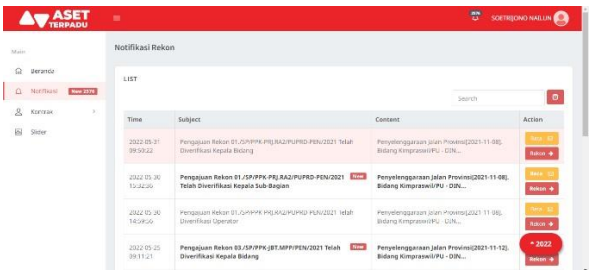

Sumber: Aplikasi Aset Terpadu 3

Surat yang telah diterbikan di bagian notifikasi kemudian akan diprint dan ditanda tangani oleh Pengurus Barang pada Dinas PUPR Sulawesi Utara. Surat ini merupakan salah satu dokumen pelengkap untuk permohonan pencairan dana pada bagian keuangan.

5/31/22, 5:08 PM https://asetterpadu.sulutprov.go.id/contract/bar/2022/01-_-SP-_-PPK-PRJ.RA2-_-PUPRD-PEN-_-2021/8176

BERITA ACARA REKONSILIASI PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH

Pada Senin, 30 Mei, telah diselenggarakan Rekonsiliasi Pengadaan Barang Milik Daerah Tahun Anggaran 2022 antara Bidang Aset dengan DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG. Rekonsiliasi Pengadaan Barang Milik Daerah Tahun Anggaran 2022 tersebut terdiri atas :

PROGRAM
Penyelenggaraan Jalan Provinsi
KEGIATAN
Rekonstruksi Jalan
NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK/SPK/NOTA PESANAN/KWITANSI
01./SP/PPK-PRJ.RA2/PUPRD-PEN/2021
RINCIAN KONTRAK/SPK/NOTA PESANAN/KWITANSI
- 3.4.1.1.2.5 - Jalan Propinsi Lain-lain
JENIS REKONSILIASI
Termin 2 - Rp. 4,372,632,135

ASET BARU KAPITALISASI

LRA/SIMDA KEUANGAN	SIMDA BMD
1. BELANJA : Belanja Modal Jalan Provisi Peningkatan Jalan (Pen 2021 Baru)	NAMA BARANG : Jalan Propinsi Lain-lain
KODE REKENING : 5.2.5.1.2	KODE BARANG : 3.4.1.1.2.5

CATATAN REKONSILIASI

PETUGAS REKOSILIASI,		PENGURUS BARANG,
AMELIA T. ROTTY, SE, M.SA		SOETRIJONO NAILUN
NIP.19880215 200902 2 000		NIP.19741220 200701 1 014
	MENGETAHUI,	
KEPALA BIDANG ASET,		KASUBBID PERENCANAAN DAN PENATAUSAHAAN ASET
MELKY W. MATINDAS, SE, MAP		A. M. ANDREA SEMBEL, SE
NIP.19771121 200604 1 007		NIP.19830406 201001 1 018

https://asetterpadu.sulutprov.go.id/contract/bar/2022/01-_-SP-_-PPK-PRJ.RA2-_-PUPRD-PEN-_-2021/8176 1/1

Sumber: Aplikasi Aset Terpadu 4

C. Manfaat Penggunaan Aplikasi Aset Terpadu

Penggunaan Aplikasi Aset Terpadu tentunya memberikan banyak kontribusi bagi kelancaran laporan aset kepada BKD khususnya dari Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara. Adapaun beberapa manfaat yang di dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Aset Terpadu menjadi sarana dalam meningkatkan pemahaman akan kualitas dan kompetensi para aparatur dalam mengelola laporan aset Perangkat Daerah kepada BKD Provinsi Sulawesi Utara.
2. Aplikasi Aset Terpadu membuat laporan aset menjadi lebih mudah dan efisien.
3. Aplikasi Aset Terpadu membantu para aparatur negara untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi.
4. Aplikasi Aset Terpadu dapat memudahkan rekonsiliasi dan penatausahaan aset.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi dan kegunaan Aplikasi Aset Terpadu pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara, maka kemudian dapat diambil beberapa kesimpulan yakni:

a) Aplikasi Aset Terpadu merupakan aplikasi yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi utara, dimana

aplikasi ini digunakan untuk mengimput data laporan aset pada setiap SKPD di bawah naungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Aplikasi Aset Terpadu kemudian diserahkan kepada BKD sebagai admin pusat, dan khusus untuk Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara pengimputan data pada Aplikasi Aset

b) Terpadu diserahkan kepada Bidang Aset.
c) Tahapan dalam pengimputan data pada Aplikasi Aset Terpadu diawali dengan login ke dalam aplikasi, kemudian pada opsi kontak akan terdapat menu tambah dan daftar. Menu tambah digunakan untuk mengimput data laporan aset yang baru, sedangkan menu daftar digunakan untuk melihat kembali laporan mana saja yang telah dan belum diimput di dalam aplikasi.
d) Aplikasi Aset Terpadu pada dasarnya memberikan banyak manfaat terhadap efisiensi dan kemudahan dalam pengimputan data laporan aset khususnya pada Bidang Aset Dinas PUPR Provinsi Sulawesi Utara.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Penggunaan Aplikasi Aset Terpadu mesti terus dikembangkan dan dioptimalkan demi mendukung proses pengimputan data laporan aset pada SKPD di bawag naungan Pemerintah Sulawesi Utara khususnya pada Bidang Aset Dinas PUPR Sulawesi Utara.
b) Aplikasi Aset Terpadu harus digunakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

E. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Guntur Setiawan. (2004). *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka. Jakarta.

Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo. Jakarta.

Purwanto dan Sulistyastuti. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Bumi Aksara. Jakarta.

B. Perundang-Undangan

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara No. 4 Tahun 2006 Tentang Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara.

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntans Pemerintahan (SAP).